

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Sistem Bagi Hasil pada Pembiayaan Murabahah untuk Meningkatkan Profitabilitas di BMT PETA Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung” ini ditulis oleh Ali Muhamad Rizky, NIM. 12401183290, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi, Program Studi Perbankan Syariah. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing Dr. H. Nur Fadhilah, S.H.I, M.H.

Penelitian ini dilatarbelakangi tingginya minat anggota BMT PETA dan BMT Muamalah Tulungagung terhadap produk murabahah dibandingkan produk lain. Implementasi sistem bagi hasil pada pembiayaan murabahah untuk meningkatkan profitabilitas pada kedua BMT menjadi isu yang menarik untuk dikaji dengan menggunakan perspektif etika bisnis Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan implementasi sistem bagi hasil pada pembiayaan murabahah untuk meningkatkan profitabilitas di BMT PETA dan BMT Muamalah Tulungagung. 2) Menganalisis implementasi sistem bagi hasil pada pembiayaan murabahah untuk meningkatkan profitabilitas di BMT PETA dan BMT Muamalah Tulungagung dalam perspektif etika bisnis Islam.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Triangulasi digunakan untuk pengecekan keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi sistem bagi hasil pada pembiayaan murabahah untuk meningkatkan profitabilitas di BMT PETA dan BMT Muamalah Tulungagung dilakukan melalui 3 cara. Pertama, memperkuat manajemen pengelolaan risiko pembiayaan dengan memperketat proses seleksi dalam penyaluran pembiayaan. Kedua, memperluas pemasaran produk dengan menggunakan sistem *word of mouth*, media brosur, media sosial seperti *facebook* dan *instagram*, dan tenaga *marketing*. Ketiga, menyediakan mekanisme penetapan bagi hasil yang kompetitif. 2) Dalam perspektif etika bisnis Islam, implementasi sistem bagi hasil pada pembiayaan murabahah untuk meningkatkan profitabilitas di BMT PETA dan BMT Muamalah Tulungagung sejalan dengan prinsip akidah, *shiddiq*, *fathanah*, *amanah*, dan *tabligh*. Prinsip akidah ditunjukkan BMT dengan menghindari hal-hal yang dilarang oleh syariah. Prinsip *shiddiq* mendorong rasa tanggung jawab BMT untuk memberikan informasi yang benar kepada anggota atau masyarakat secara umum atas produk yang ditawarkan. Prinsip *fathanah*

ditunjukkan BMT dalam proses seleksi untuk pencairan pembiayaan, dimana hal ini dapat meminimalisir risiko. Prinsip amanah menjadi landasan BMT dalam menjalin hubungan dengan anggota sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Prinsip *tabligh* mendasari kemampuan berkomunikasi BMT baik kepada anggota maupun kepada masyarakat secara umum.

**Kata Kunci:** Akad Murabahah, Pembiayaan, Profitabilitas

## **ABSTRACT**

*Thesis entitled "Implementation of Profit Sharing System in Murabahah Financing to Increase Profitability at BMT PETA Tulungagung and BMT Muamalah Tulungagung" was written by Ali Muhamad Rizky, NIM. 12401183290, Faculty of Islamic Economics and Business, Department of Economics, Islamic Banking Study Program. Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, Advisor Dr. H. Nur Fadhilah, S.H.I, M.H.*

*This research is motivated by the high interest of members of BMT PETA and BMT Muamalah Tulungagung towards murabahah products compared to other products. The implementation of a profit-sharing system on murabaha financing to increase profitability in both BMTs is an interesting issue to study using the perspective of Islamic business ethics.*

*This study aims to: 1) Describe the implementation of a profit sharing system on murabahah financing to increase profitability in BMT PETA and BMT Muamalah Tulungagung. 2) Analyzing the implementation of the profit sharing system on murabahah financing to increase profitability at BMT PETA and BMT Muamalah Tulungagung in the perspective of Islamic business ethics.*

*This research is a qualitative research using a descriptive approach. Data was collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis used qualitative data analysis. Triangulation is used to check the validity of the data.*

*The results showed that: 1) The implementation of a profit sharing system on murabahah financing to increase profitability at BMT PETA and BMT Muamalah Tulungagung was carried out in 3 ways. First, strengthening the management of financing risk management by tightening the selection process in financing distribution. Second, expanding product marketing by using a word-of-mouth system, brochure media, social media such as Facebook and Instagram, and marketing personnel. Third, providing a competitive profit-sharing mechanism. 2) In the perspective of Islamic business ethics, the implementation of a profit sharing system on murabahah financing to increase profitability at BMT PETA and BMT Muamalah Tulungagung is in line with the principles of aqidah, shiddiq, fathanah, amanah, and tabligh. The principle of aqidah is shown by BMT by avoiding things that are prohibited by sharia. The shiddiq principle encourages BMT's sense of responsibility to provide correct information to members or the public in general about the products offered. The fathanah principle is shown by BMT in the selection process for disbursement of financing, where this can*

*minimize risk. The principle of trust is the foundation of BMT in establishing relationships with members so as to increase profitability. The tabligh principle underlies BMT's ability to communicate both to members and to society in general.*

*Keywords: Financing, Murabahah Contract, Profitability*